

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk mengetahui seluk-beluk sesuatu. Kegiatan ini biasanya muncul dan dilakukan karena ada suatu masalah yang memerlukan jawaban atau ingin membuktikan sesuatu yang telah dialami selama hidup, atau mengetahui berbagai latar belakang terjadinya sesuatu.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Suatu penelitian tentu memerlukan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan dalam penyusunan skripsi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di kancah (lapangan) kerja penelitian.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan instrumen kunci.³ Dalam penelitian ini penulis akan langsung masuk kedalam obyek sehingga masalah-masalah yang dirumuskan dapat terungkap.

Subyek yang diteliti dapat berupa individu, kelompok, lembaga atau komunitas tertentu. Tujuan studi kasus lapangan adalah melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subyek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subyek tertentu. Lingkup penelitian kemungkinan berkaitan dengan suatu siklus kehidupan atau hanya mencakup

¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 41

² Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, hlm.

³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op.Cit*, hlm. 57

bagian tertentu yang difokuskan pada faktor-faktor tertentu atau unsur-unsur dan kejadian secara keseluruhan.⁴

Penelitian ini akan dilaksanakan secara langsung dengan mendatangi narasumber atau informasi di lapangan. Dalam hal ini penulis ingin mendeskripsikan tentang pengendalian dalam meningkatkan disiplin kerja di Pabrik Roti Al-Hana.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang diteliti dan diambil data-data yang diperlukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Tempat penelitian dipilih karena adanya kesediaan penuh dari pihak manajemen untuk bekerjasama dan membantu penulis dengan memberikan data dan informasi yang penulis butuhkan guna kelancaran penelitian ini.

Penelitian lokasi dan setting penelitian selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknis operasional. Untuk itu lokasi dan setting penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting, karena betapa pun menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih dalam oleh seorang penulis, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia.⁵

Adapun lokasi yang digunakan peneliti yaitu Pabrik Roti Al-Hana di Desa Besito Dukuh Kauman RT 02/RW 04, Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus penentuan fokus lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan

⁴ Indriantoro dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 2002, hlm. 26

⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hlm. 101

diperoleh dari situasi sosial (lapangan).⁶ Maka yang dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian ini adalah Pabrik Roti Al-Hana Besito Gebog Kudus
2. Subjek penelitian ini adalah pimpinan, karyawan dan konsumen Pabrik Roti Al-Hana Besito Gebog Kudus

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber dan bersifat mentah atau belum diolah. Data primer belum mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan sehingga perlu diolah lebih lanjut.⁷ Jadi yang dimaksud data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari para responden dengan cara wawancara, yaitu dengan mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman dengan variasi-variasi yang disesuaikan ketika wawancara agar memperoleh sejumlah keterangan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Data primer contohnya data mengenai tanggapan responden. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Pemilik Usaha dan Karyawan yang bekerja di sana tentang pengendalian karyawan dalam meningkatkan disiplin kerja di Pabrik Roti Al-Hana.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap pakai. Data sekunder mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan meskipun dapat diolah lebih lanjut.⁸

Sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab hanan, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 377

⁷ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2013, hlm. 19

⁸ *Ibid*, hlm. 19

dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Sumber sekunder ini sungguh kaya dan siap sedia menunggu penggunaannya oleh peneliti yang memerlukannya. Untuk itu peneliti harus dengan menghemat waktu dan biaya.⁹

Jadi data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain. Data sekunder ini dalam bentuk dokumen-dokumen yang membahas tentang objek penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder dapat diperoleh dari instansi yang menjadi objek penelitian yaitu Pabrik Roti Al-Hana.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif instrumen penelitian utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan melalui observasi dan wawancara.¹⁰

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara ini merupakan metode pengumpulan data yang sangat sering digunakan dalam penelitian. Metode wawancara sangat sederhana dan lebih mudah mempersiapkan dan melakukannya.

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.¹¹ Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka dan sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden

⁹ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi aksara, Jakarta, 2003, hlm. 143

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 61

¹¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op.Cit*, hlm. 131

tidak diberikan kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan. Pertanyaan hanya diajukan oleh subjek evaluasi.¹²

Ada beberapa teknik dalam wawancara yaitu:

- a) Teknik berjenjang (*laddering*) yaitu mengeksplorasi alasan mendasar (motivasi) dari informan seperti dasar psikologis/emosional konsumen.
- b) Teknik pertanyaan implisit (tersembunyi) yaitu mengeksplorasi masalah pribadi yang mendalam.
- c) Analisis simbolik yaitu menganalisis makna simbolik objek dengan cara membandingkannya dengan kebalikannya.¹³

Dalam penelitian ini peneliti melakukan metode wawancara terstruktur, di mana peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Tujuan dari wawancara ini adalah mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan topik penelitian.

2. Metode Observasi

Disamping wawancara, data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui metode observasi. Observasi merupakan cara memperoleh data dengan mengamati (perilaku-bukan perilaku dari) subjek penelitian dan merekam jawabannya untuk dianalisis. Metode dalam observasi bisa dalam bentuk terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam observasi bentuk struktur, peneliti merinci secara detail sesuatu yang akan diamati dan bagaimana pengukuran dapat direkam. Dalam observasi bentuk tidak terstruktur, peneliti berupaya mengamati segala aspek fenomena yang berkaitan atau relevan dengan masalah yang sedang ditangani.¹⁴

Menurut Nawawi & Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam obyek penelitian. Observasi

¹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2012, hlm. 44

¹³ Toni Wijaya, *Op.Cit*, hlm. 21

¹⁴ *Ibid*, hlm. 23

dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya.¹⁵ Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai situasi umum di Pabrik Roti Al-Hana yang meliputi sejarah berdirinya, gambaran umum, dan letak atau lokasi Pabrik tersebut.

Adapun manfaat yang diperoleh dari teknik pengumpulan data dengan observasi adalah:¹⁶

- a) Memperoleh data secara langsung yang menambah keabsahan data
 - b) Memperoleh data lapangan yang lebih meyakinkan
 - c) Mengungkap masalah yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian
 - d) Menambah wawasan konseptual yang bersifat empiris
 - e) Memperoleh data-data baru yang terkait meskipun sebelumnya tidak dipikirkan
 - f) Memperdalam pengamatan dengan berbagai teknik komunikasi langsung, dialog interaktif, dan diskusi
 - g) Memperkuat validitas data dan memudahkan melakukan antitesisi terhadap teori-teori yang sudah ada berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Oleh sebab itu, bersifat membangun teori
3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi biasanya dilakukan peneliti untuk mencari dan mendapatkan data-data primer dengan melalui data-data dari prasasti-prasasti, naskah-naskah kearsipan (baik dalam bentuk barang cetakan maupun rekaman), data gambar/foto/blue print dan lain sebagainya. Dengan adanya data tersebut, maka peneliti akan dapat memecahkan masalah penelitian sekaligus usaha membuktikan hipotesis penelitian.¹⁷

¹⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op.Cit*, hlm. 134

¹⁶ *Ibid.* hlm. 135

¹⁷ Supardi, *Op.Cit*, hlm. 138

Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat dan memperjelas informasi-informasi yang penulis dapatkan dari hasil observasi dan interview.

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa gambaran umum mengenai obyek penelitian yang berupa profil, proses produksi dan lainnya mengenai Pabrik Roti Al-Hana.

G. Uji Keabsahan Data

Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan peneliti antara lain:

Pertama, dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dan sumber data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber

berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁸

Sedangkan yang kedua, pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh penulis dalam melakukan penelitian di objek yang telah ditentukan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, biografi, artikel dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substantif.¹⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Jadi dalam penelitian kualitatif analisis data harus dimulai sejak awal. Data yang diperoleh dalam laporan segera harus dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis.²⁰

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokukan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya, Jadi laporan lapangan sebagai bahan “mentah” disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting, diberi susunan yang lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm.83

¹⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op.Cit*, hlm.145

²⁰ S. Nasution, *Op.Cit*, hlm.129

Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.²¹

Dalam tahap ini peneliti akan memfokuskan pada pengendalian dan disiplin kerja karyawan dengan melihat perilaku orang yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi, faktor pendukung dan penghambat disiplin kerja, serta bentuk-bentuk pengendalian yang ada di Pabrik Roti Al-Hana.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²²

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chat*. Untuk mengecek apakah peneliti telah memahami apa yang didisplaykan.²³ Adapun dalam penelitian ini selain menggunakan uraian teks yang naratif juga menggunakan matrik, hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam memahami suatu data dan dapat merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

²¹ *Ibid*, hlm. 129

²² Sugiono, *Op.Cit*, hlm. 95

²³ *Ibid*, hlm. 95

Penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel yang berupa coding data agar jelas dalam menyusun data sehingga akan mudah dipahami. Artinya peneliti membuat coding data yang memuat isi tentang pengendalian karyawan dalam meningkatkan disiplin kerja di Pabrik Roti Al-Hana.

3. Kesimpulan (*Verification*)

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka didapatkan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁴

Agar penelitiannya bersifat kredibel atau dapat dipercaya, penulis berusaha mendapatkan bukti-bukti yang valid mengenai pengendalian karyawan dalam meningkatkan disiplin kerja di Pabrik Roti Al-Hana, sehingga bukti-bukti tersebut mampu untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya.

²⁴ *Ibid*, hlm. 99